

**AUTOBASE TWITTER SEBAGAI KOMUNITAS VIRTUAL**

**(Studi Etnografi Virtual Pada *Fandom* Seventeen di Akun @caratstalk)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas

**Oleh:**

**Fayra Asteriena Fazly**  
**1810862026**

**Dosen Pembimbing:**  
**Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si**  
**Muhammad Thaufan Arifuddin, M.A**



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

### ***AUTOBASE TWITTER SEBAGAI KOMUNITAS VIRTUAL*** **(Studi Etnografi Virtual Pada *Fandom Seventeen* di Akun @caratstalk)**

Oleh:

Fayra Asteriena Fazly

1810862026

Pembimbing:

Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si

Muhammad Thaufan Arifuddin, M.A

Di kalangan *fandom* K-Pop, kehadiran *autobase* yang bersifat anonim dan otomatis, menggantikan peran *fanbase* konvensional, dimana informasi tidak lagi diproduksi oleh admin saja, namun semua pengguna juga dapat memproduksi dan berinteraksi dengan informasi secara bebas. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis bagaimana *autobase* bertransformasi menjadi sebuah komunitas virtual. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual, serta berfokus pada akun *autobase* @caratstalk yang digunakan oleh para penggemar grup Seventeen. Adapun paradigma yang digunakan adalah paradigma konstruktivisme. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *autobase* telah melebihi fungsi awalnya sebagai platform berbagi informasi, namun juga telah berkembang menjadi sebuah komunitas virtual dimana terjadi pertukaran nilai-nilai dan rasa keterikatan, serta memunculkan *sense of community* di antara para penggemar Seventeen, walaupun *autobase* ini memiliki sifat anonimitas yang holistik atau menyeluruh di semua tatanannya. Komunitas virtual ini memunculkan budaya penggemar yang tergambar dalam empat dimensi yaitu 1) aspek komunikasi, yang dilihat dari penggunaan *menfess* serta berkembangnya *fanspeak*, 2) aspek kreativitas yang memunculkan budaya mengoleksi dan mendorong aktivitas jual beli, 3) aspek pengetahuan dan 4) aspek kekuatan sipil, yang tergambar dari upaya para penggemar dalam mengedukasi dan memberdayakan sesama anggota *fandom*, serta terbentuknya budaya partisipasi dalam mewujudkan citra *fandom* Carat sebagai *fandom* terdamai.

**Kata Kunci:** *Autobase Twitter, Fandom, Komunitas Virtual*

## ABSTRACT

### **TWITTER AUTOBASE AS A VIRTUAL COMMUNITY (Virtual Ethnographic Study of Seventeen *Fandom* on @caratstalk Account)**

**By:**

**Fayra Asteriena Fazly**

**1810862026**

**Supervisor:**

**Dr. Sarmiati, S.Sos, M.Si**

**Muhammad Thaufan Arifuddin, M.A**

*Within the K-Pop fandom, the presence of anonymous and automated autobase has replaced the role of conventional fanbases, where information is no longer solely produced by admins; instead, all users can generate and interact with information freely. The main objective of this research is to analyze how autobase has evolved into a virtual community. This research is a qualitative study using a virtual ethnography approach, focusing on the autobase account @caratstalk used by fans of the group Seventeen. The paradigm used is constructivism. The results of this research show that autobase has transcended its original function as a mere information-sharing platform, it also has developed into a virtual community where the exchange of values and a sense of attachment occur, leading to a sense of community among Seventeen fans, despite the holistic anonymity present in all aspects of autobase. This virtual community has given rise to fandom culture depicted in four dimensions: 1) Communication aspect, observed through the use of "menfess" and the development of fanspeak, 2) Creativity aspect, leading to a culture of collecting and encouraging buying-selling activities, 3) Knowledge aspect and 4) Civil power aspect that reflected in fan's efforts to educate and empower fellow fandom members, also the cultivation of participatory culture in shaping the Carat fandom's image as a harmonious fandom.*

**Keywords: Twitter Autobase, Fandom, Virtual Community**